

NAMA	HANISA
NIM	2010101019
MATERI KULIAH	KESEHATAN REPRODUKSI
MATERI	PEMERIKSAAN PAP SMEAR DAN IVA
KELOMPOK KELAS	A2

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1.	Pengertian pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>1. Pap smear merupakan suatu cara deteksi dini kanker serviks sederhana yang paling populer dan merupakan standar pemeriksaan untuk deteksi dini kanker serviks. Meskipun cara ini cukup sederhana, di negara berkembang pada umumnya dan Indonesia pada khususnya masih banyak kendala untuk bisa melakukan pemeriksaan Pap test ini secara luas sebagai cara deteksi dini kanker serviks</p> <p>2. Metode IVA adalah pemeriksaan inspeksi porsio dengan mata telanjang dengan mengoleskan cairan asam asetat 3-5% pada serviks dan dinyatakan positif apabila setelah 1- 2 menit pengolesan asam asetat 3-5% tampak daerah porsio berwarna putih (White Epithelium).</p>
2.	Tujuan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>1. Pap smear bertujuan untuk melakukan deteksi dini adanya kanker leher rahim/serviks</p> <p>2. IVA bertujuan mendiagnosis dini kemungkinan adanya kanker serviks dengan menggunakan asam asetat.</p>
3.	Manfaat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	Manfaat Pemeriksaan IVA dan pap smear sebenarnya sama, yaitu untuk mendeteksi ada tidaknya kelainan pra kanker di mulut rahim atau kanker serviks.
4.	Syarat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Syarat pemeriksaan Pap Smear</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hindari berhubungan seks dengan pasangan</li> <li>2. Tidak menggunakan zat pembersihewanitaan</li> <li>3. Tidak sedang haid</li> <li>4. Tidak menggunakan tampon</li> <li>5. Tidak menggunakan obat miss V</li> <li>6. Kosongkan kandung kemih sebelum pemeriksaan</li> </ol> <p>Syarat pemeriksaan IVA</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah pernah melakukan hubungan seksual.</li> <li>2. Tidak sedang dalam keadaan menstruasi.</li> </ol>

		<p>3. Tidak sedang hamil.</p> <p>4. Tidak melakukan hubungan seksual dalam jangka waktu 24 jam.</p>
5.	Perbedaan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Saat skrining IVA test, asam asetat dioles ke serviks. Hal ini bertujuan untuk melihat proses peralihan bentuk cairan ke padat (koagulasi) pada protein yang ditemukan di permukaan leher rahim. Hal yang diamati saat IVA test adalah perubahan bentuk protein pada permukaan serviks. Tes IVA biasanya dapat menunjukkan yang perlu diamati adalah adanya bercak putih (acetowhite) dan padat pada dinding rahim. Hasil tes IVA bisa dilihat segera secara kasat mata dalam pencahayaan ruang yang baik.</p> <p>Sementara itu, pap smear adalah pemeriksaan dengan cara mengumpulkan sampel sel dari leher rahim. Berdasarkan paparan National Cancer Institute, sampel sel serviks didapat dengan cara memasukkan alat bernama spekulum agar leher rahim dapat terlihat. Skrining kanker serviks menggunakan metode Pap smear memiliki akurasi yang cukup adekuat untuk mendeteksi lesi serviks dan efisien sebagai alat pengujian utama.</p> <p>Sementara IVA bisa digunakan dengan akurasi yang cukup baik terutama jika terbatasnya sumber daya manusia, serta biayanya murah.</p>